

Senin, 07 Februari 2022

### News Update

#### 01. DATA TENAGA KERJA AS, DUKUNG PENGUATAN PASAR MODAL

Wall Street melanjutkan penguatan sepanjang minggu lalu, indeks Dow Jones naik 1.1%, S&P 500 1.6%, dan Nasdaq Composite 2.4%. Investor melihat data tenaga kerja yang jauh lebih kuat dari perkiraan dan potensi dampaknya terhadap kebijakan moneter AS ke depan. Data *Non Farm Payrolls* mencapai level tertinggi sejak Desember 2019, periode Januari menunjukkan kenaikan 467,000 lebih tinggi dari perkiraan sebesar 150,000.

#### 02. EUROPEAN CENTRAL BANK (ECB), MASIH PERTAHANKAN SUKU BUNGA

ECB mengumumkan masih mempertahankan suku bunga acuannya sebesar 0%, lending facility 0.25% dan deposit facility sebesar -0.5%. Walaupun inflasi di zona euro mencapai rekor tertinggi 5.1% (yoy) bulan Januari lalu. Namun ECB yang sebelumnya selalu menyatakan tidak akan menaikkan suku bunga. Pada keterangan terakhir mulai berspekulasi untuk mengikuti bank sentral utama dunia lainnya yang akan menaikkan suku bunga di tahun ini.

#### 03. PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA SEPANJANG 2021

Hari ini, Badan Pusat Statistik (BPS) dijadwalkan merilis data pertumbuhan ekonomi RI. Ekonomi Indonesia pada 2021 diperkirakan tumbuh positif. Konsensus pasar memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) pada Oktober-Desember 2021 tumbuh 0.98% (quarter-to-quarter/qttq). Sementara secara tahunan adalah 5.06% (year-on-year/yoy). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi sepanjang 2021 diperkirakan sebesar 3.65%. Juga jauh membaik ketimbang 2020 yang -2.07%.

#### 04. KASUS COVID INDONESIA NAIK, KAPASITAS RUMAH SAKIT MASIH TERKENDALI

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan kenaikan angka kasus konfirmasi harian per Minggu (6/2) bertambah 36,057 kasus. namun walapun demikian jumlah pasien yang masuk ke rumah sakit relatif lebih sedikit. Jumlah pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit berjumlah 18,966. atau dengan kata lain, tingkat keterisian BOR nasional saat ini masih 23.35% dari 81,235 kapasitas tempat tidur Covid-19 yang tersedia.

#### 05. FX & BONDS MARKET

Pelaku pasar akan menantikan rilis data inflasi (CPI) AS di Kamis malam minggu ini, untuk mencermati tingkat inflasi AS, spot USD/IDR berada di level 14,378-13,382. Dari obligasi pada perdagangan minggu lalu, imbal hasil Obligasi naik 2-3 bps mengungguli imbal hasil US Treasury 10 tahun yang naik 8 bps. Perdagangan Obligasi Indonesia masih didominasi oleh investor lokal dimana imbal hasil obligasi tenor 10 tahun (FR91) berada di 6.48%

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,730	6,825	• IHSG breakout dari level resistance 6,750 dan berpotensi melanjutkan penguatan, strategi buy on weakness dapat dilakukan, jika terjadi koreksi ke level sekitar 6,730.
ID 10 Y	↑	6.47%	6.52%	
US 10 Y	↑	1.79%	1.94%	
USD / IDR	↑	14,380	14,420	• Pada pembukaan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14,385-14,395 dengan perkiraan <i>range</i> perdagangan di 14,380-14,420.
DJI Dev Market	→	3,820	3,940	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,900	3,993	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, ( <i>sesuai ketersediaan</i> )
DJIM China	↑	3,170	3,290	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran, keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipaparkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya menandatangani dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.00	0.50

Bond	03-Feb	04-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.54	6.55	0.11
INA 10yr (USD)	2.70	2.72	1.00
UST 10yr	1.83	1.91	4.21

Stock	03-Feb	04-Feb	%
IHSG	6,683.85	6,731.39	0.71
LQ45	945.94	951.67	0.61
S&P 500	4,477.44	4,500.53	0.52
Dow Jones	35,111.16	35,089.74	(0.06)
Nasdaq	13,878.82	14,098.01	1.58
FTSE 100	7,528.84	7,516.40	(0.17)
Hang Seng	-	24,573.29	-
Shanghai	-	-	-
Nikkei 225	27,241.31	27,439.99	0.73

Kurs	04-Feb	07-Feb	%
USD/IDR	14,385	14,395	0.07
EUR/IDR	16472	16,452	(0.12)
GBP/IDR	19,575	19,468	(0.55)
AUD/IDR	10,261	10,184	(0.74)
NZD/IDR	9,592	9,518	(0.77)
SGD/IDR	10,702	10,695	(0.07)
CNY/IDR	2,261	2,265	0.16
JPY/IDR	125.62	125.16	(0.36)
EUR/USD	1.1451	1.1429	(0.19)
GBP/USD	1.3608	1.3524	(0.62)
AUD/USD	0.7133	0.7075	(0.81)
NZD/USD	0.6668	0.6612	(0.84)